

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam artian untuk memanusiakan manusia sebagai manusia seutuhnya. Untuk mengembangkan tujuan pendidikan tersebut dilakukan dalam proses pembelajaran. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 diamanatkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri sehingga menjadi warga negara yang baik, demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan pada dasarnya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam artian untuk memanusiakan manusia sebagai manusia seutuhnya. Untuk mengembangkan tujuan pendidikan tersebut dilakukan dalam proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran PKn. Pembelajaran PKn akan berhasil dengan nilai yang baik apabila beragam metode, model, pendekatan dan teknik digunakan oleh guru. Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) adalah salah satu dari beberapa model pembelajaran yang saat ini gemar digunakan dalam setiap pembelajaran (Mulyasa, 2006:37)

Pembelajaran PAKEM menuntut siswa bekerja dan mengalami. Siswa 'bekerja' menekankan pada belajar dengan berbuat (*learning by doing*). Semua siswa harus bekerja secara aktif mempraktekkan pembelajaran dengan

menggunakan benda-benda kongkret yang mudah diperoleh di sekitar sekolah. Melalui proses Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) pemecahan masalah dilakukan melalui analisis ilmiah terhadap isu-isu strategis yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara seperti berlakunya proses perubahan nilai-nilai dan norma-norma sosial budaya masyarakat akibat globalisasi, serta kebijakan-kebijakan pemerintah terkait dengan penyelesaian masalah-masalah sosial budaya yang berkembang di masyarakat dengan baik pada umumnya.

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran PKn dengan melaksanakan pembelajaran PAKEM. Pembelajaran PKn akan berhasil dengan nilai yang baik apabila beragam metode, model, pendekatan dan teknik digunakan oleh guru. Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) adalah salah satu dari beberapa model pembelajaran yang saat ini gemar digunakan dalam setiap pembelajaran. Menciptakan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM), guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan (Sutikno 2006:67)

Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Sehingga, jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk

berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar. Peran aktif dari siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang diwajibkan untuk kurikulum di jenjang pendidikan dasar, menengah, dan mata kuliah wajib untuk kurikulum pendidikan tinggi, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 37. Berdasarkan hal tersebut PKn tidak bisa dianggap remeh karena merupakan mata pelajaran yang diwajibkan, sehingga upaya-upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran PKn di sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi harus terus ditingkatkan. Kenyataan di lapangan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) masih dianggap sebagai pelajaran nomor dua atau dianggap sepele oleh sebagian besar siswa. Kenyataan ini semakin diperburuk dengan metode mengajar yang dipakai oleh sebagian besar guru PKn masih memakai metode konvensional atau tradisional. Metode konvensional merupakan metode dimana guru memegang peranan utama dalam menentukan isi dan langkah-langkah dalam menyampaikan materi kepada siswa, sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar berkurang dan hanya bergantung pada guru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) pada pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Paguyaman Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo sudah dilaksanakan akan tetapi belum efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain guru mata pelajaran PKn masih mengalami kesulitan dalam mengaktifkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses penggalian dan penelaahan bahan pelajaran, belum menggunakan media dan metode yang belum optimal sehingga siswa memandang mata pelajaran PKn sebagai mata pelajaran yang bersifat teoritis dan konseptual.

Kenyataan lain adalah, seringkali siswa merasa apa yang dipelajari dalam proses pembelajaran di kelas sebagai hal yang sia-sia. Hal ini sebagai akibat dari kurangnya ketelirbatan secara aktif dan proaktif dalam berpartisipasi pada proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini siswa sekedar mendengarkan penjelasan guru dan selanjutnya diberikan tugas untuk mencatat dan menghafal konsep dan teori yang telah dicatat tersebut. Tugas-tugas terstruktur yang diberikan dikerjakan secara tidak serius dan bila dikerjakan pun sekedar memenuhi formalitas

Dalam upaya mencapai tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran, faktor lain yang dilakukan adalah peningkatan sarana dan prasarana guna meningkatkan antusias siswa dalam belajar, akan tetapi di sekolah ini masih mengalami terutama kesediaan sarana dan prasarana

sehingga guru mendominasi sistem penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik dengan cara menggunakan media pembelajaran. Belum tercapainya efektivitas suatu pembelajaran dipengaruhi juga oleh pimpinan. Di sekolah, kepala sekolah merupakan pimpinan yang bertindak sebagai manajerial tercapainya tujuan pendidikan yang optimal, termasuk melakukan pengawasan kepada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan termasuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, keseluruhan kegiatan rutin di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang harus diperhatikan oleh seluruh warga sekolah terutama tenaga pendidik dalam hal ini guru yang setiap hari berhadapan langsung dengan siswa diharapkan dapat memperhatikan efektivitas proses pembelajaran.

Bertolak dari pemikiran tersebut di atas, maka pelaksanaan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) dalam proses pembelajaran PKn sebagai langkah untuk mengaktifkan dan memberi kesemangatan dalam proses pembelajaran harus diperbaiki dan terus ditingkatkan. Kenyataan selama ini, pembelajaran PKn terkesan monoton dimana guru dalam menyampaikan maupun menjelaskan materi hanya dengan menggunakan metode ceramah. Akibatnya hasil belajar siswa ikut dipengaruhi oleh cara pembelajaran seperti itu. Diharapkan dengan pelaksanaan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) menjadi pilihan peneliti sebagai salah satu model pembelajaran yang memungkinkan untuk mengaktifkan dan

mengefektifkan siswa pada mata pelajaran PKn, sehingga apa yang diharapkan oleh guru dapat tercapai dengan baik.

Sesuai dengan latarbelakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “***Efektivitas Pelaksanaan PAKEM Pada Mata Pelajaran PKn SMP Negeri 1 Paguyaman Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana efektivitas pelaksanaan PAKEM pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Paguyaman Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.
- b. Faktor-faktor apa yang menghambat Pelaksanaan PAKEM pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Paguyaman Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo
- c. Upaya apa yang dilakukan dalam pelaksanaan PAKEM pada pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Paguyaman Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- d. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan PAKEM pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Paguyaman Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

- e. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat Pelaksanaan PAKEM pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Paguyaman Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo
- f. Untuk mengetahui Upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan PAKEM pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Paguyaman Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi Siswa Dapat meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PKn serta memberikan kebermanaknaan belajar mata pelajaran PKn sehingga hasil belajar siswa membaik.
- b. Bagi Guru Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mengajar secara dinamis dan interaktif bagi guru-guru.
- c. Bagi Sekolah Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran di sekolah.